

BAB III

METODE PERANCANGAN

Berdasarkan obyek yang akan dirancang yaitu Perancangan Pusat Kreativitas Budaya Kabupaten Ende, sehingga pada metode perancangan menggunakan beberapa aspek dalam perancangannya khususnya dalam keilmuan arsitektur. Gagasan awal perancangan didasarkan fenomenal-fenomenal yang terjadi selama ini khususnya yang terjadi di Kabupaten Ende tentang sistem kebudayaannya.

Secara saksama metode yang digunakan pada perancangan obyek ini, menggunakan metode kuantitatif yaitu, dengan mengumpulkan data-data mengenai dampak kerusakan kebudayaan di Kabupaten Ende dan seberapa jauh pengaruh budaya modern terhadap budaya tradisionalnya. Pengumpulan data dengan survey pada lingkungan kebudayaan masyarakat Kabupaten Ende maupun pengumpulan data dari pemerintah sebagai pedoman dalam perancangan yang dijadikan sebagai hal yang harus di pertimbangkan serta di capai dalam perancangan nantinya. Kajian yang digunakan sebagai pedoman perancangan Pusat Kreativitas Budaya Kabupaten Ende, adalah:

3.1 Ide Rancangan

Keadaan suatu budaya berdasarkan kegiatan kebudayaan dari masyarakat pada daerah tersebut. Penerapan ide rancangan pada perancangan Pusat Kreativitas Budaya Kabupaten Ende merupakan suatu ide yang mengangkat kembali jenis bangunan tradisional daerah Ende yang kemudian dikolaborasikan dengan gaya-

gaya modern, dengan prinsip kekinian. Karena kebudayaan merupakan jati diri dari setiap wilayah dan menjadi nilai yang tinggi bagi daerahnya sendiri. Tanpa budaya citra suatu wilayah akan hampa.

Hal tersebut merupakan warisan nenek moyang yang harus dijaga dan dijunjung tinggi serta perlu dikembangkan pada masa seterusnya. Oleh karena itu ide rancangan yang diambil harus sesuai dengan judul perancangan yaitu bagaimana sifat dan karakter dari arsitektur daerah tersebut dan bagaimana prinsip-prinsip kebudayaan masyarakat Kabupaten Ende.

3.2 Identifikasi Masalah

- a) Perancangan Pusat Kreativitas Budaya Kabupaten Ende ini sesuai dengan tema, konsep, maupun wawasan keislaman.
- b) Memberikan fasilitas yang layak, untuk meningkatkan harga diri budaya-budaya Kabupaten Ende.
- c) Penyesuaian bangunan dalam tatanan massa, eksterior, interior, maupun keselarasan unsur-unsur budaya Kabupaten Ende
- d) Pencarian ide/gagasan dari perencanaan kawasan. Perancangan dilakukan dengan mempelajari kebutuhan yang banyak diminati oleh masyarakat yang ada di Kabupaten Ende maupun di luarnya.
- e) Menampilkan tampilan bangunan yang sesuai dengan tema “ *Extending Tradition*”.

3.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang Pusat Kreativitas Budaya sebagai tempat kreativitas budaya-budaya lokal dan penelitian sejarah yang ada di Kabupaten Ende?
2. Bagaimana menerapkan tema *extending tradition* dalam perancangan Pusat Kreativitas Budaya Kabupaten Ende?

3.4 Tujuan Masalah

1. Mengembalikan budaya-budaya lokal dan sejarahnya kepada masyarakat agar mengenal budaya dan sejarahnya lebih dekat melalui Pusat Kreativitas Budaya Kabupaten Ende.
2. Menciptakan Pusat Kreativitas Budaya Kabupaten Ende sebagai wadah yang mengekspresikan budaya-budaya lokalnya dengan menerapkan tema *extending tradition*

3.5 Pengumpulan Data

Dalam perancangan ini data dikumpulkan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder, dengan rincian sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dengan mengumpulkan data dari lokasi penelitian dari narasumber. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu:

📌 Survei Lapangan

Pelaksanaan survey ini dilaksanakan secara langsung dan merekam fakta dengan apa adanya. Dilakukan dengan mengamati dan menganalisa data yang ada pada lingkungan sekitar tapak yang akan dijadikan sebagai lokasi perancangan Pusat Kreativitas Budaya Kabupaten Ende. Dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan, diharapkan akan mendapatkan data tentang:

- Kondisi eksisting lokasi perancangan
- Menganalisa kondisi tapak dalam perancangan.

📌 Wawancara

Wawancara bertujuan sebagai alat pertukaran informasi dari narasumber dengan penulis dalam perancangan dan mampu memperjelas data-data yang akan digunakan dalam analisa yaitu Bapak Philipus selaku Kepala Dinas & Kebudayaan Kabupaten Ende dan Bapak Yohanes selaku ketua adat masyarakat desa Kelimutu. Wawancara ini dilakukan untuk mempermudah dalam perancangan dan maupun dengan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi.

📌 Data Sekunder

Merupakan data atau informasi yang berhubungan dengan obyek rancangan bersumber dari informasi yang sudah ada.

📌 Analisa Perancangan

Dalam proses perancangan yang dilakukan, melalui beberapa tahapan dengan melakukan terlebih dahulu berbagai analisa guna

mendapatkan hasil yang memuaskan. Analisa berhubungan langsung dengan obyek rancangan yang akan dirancang, khususnya kecocokan dengan tema yang diambil yaitu *extending tradition*.

1. Analisa Tapak

Mengumpulkan berbagai potensi yang terdapat pada Kecamatan Ende Selatan , khususnya yang terletak pada tapak, tempat nantinya akan dibangun Pusat Kreativitas Budaya Kabupaten Ende. Analisa Tapak meliputi persyaratan tapak, analisis pola tatanan masa, analisis aksesibilitas, analisis sirkulasi, analisis view dari dan ke tapak, analisis kemiringan dan drainase tapak, analisis iklim, analisis matahari, analisis angin, analisis kebisingan, analisis kenyamanan, analisis vegetasi, dan analisis zoning. Dengan mengumpulkan data maupun melihat lokasi yang dapat digunakan untuk menentukan sebuah kawasan yang akan dirancang.

2. Analisa Fungsi

Analisis ini bertujuan untuk menentukan fungsi ruangan yang akan digunakan pada sebuah bangunan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Pengelompokan fungsi tersebut untuk lebih menata kondisi bangunan. Penyusunan tersebut didasarkan pada kebutuhan ruang maupun jenis kegiatan pada Pusat Kreativitas Budaya Kabupaten Ende ini. Fungsi tersebut juga termasuk fungsi sosial yang dimiliki oleh bangunan agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar yang telah ada sebelumnya.

3. Analisa Aktivitas

Mengumpulkan data tentang berbagai jenis kegiatan yang dilakukan dalam sebuah bangunan yang nantinya akan mempengaruhi besaran ruang dan fasilitas ruang yang ada pada bangunan tersebut.

4. Analisa Pengguna

Menganalisa pengguna dari Pusat Kreativitas Budaya Kabupaten Ende yang akan melakukan aktivitas. Proses ini dilakukan dengan cara survey pada bangunan yang sudah ada maupun mengambil data standar/ literatur.

5. Analisa Ruang

Berupa analisis fisik yang mendukung pendekatan masalah dari perancangan yang dilakukan. Analisa kebutuhan ruang terdiri dari kebutuhan ruang luar (eksterior) maupun kebutuhan ruang dalam (interior) dari Pusat Kreativitas Budaya Kabupaten Ende. Analisa ruang terdiri dari penyesuaian karakter fungsional bangunan, transformasi bentuk sesuai dengan tema yang diambil, fungsi, hubungan antar ruang.

6. Analisa Struktur

Analisa yang berkaitan dengan bangunan, tapak dan lingkungan sekitar yang akan berpengaruh dengan bahan bangunan yang nanti akan digunakan.

7. Analisa Utilitas

Melihat bentuk rancangan yang mempunyai sistem tata massa yang sangat luas, sangat diperlukan pemahaman utilitas yang nantinya akan digunakan agar bangunan tersebut dapat bekerja dengan baik.

8. Konsep Perancangan

Konsep rancangan yang sesuai dengan tema yang diambil yaitu extending tradition dengan menghidupkan budaya-budaya yang mati menjadi ada, dan juga melihat Pusat Kreativitas Budaya Kabupaten Ende yang ada sebagai literatur perancangan yang dilakukan, dengan berbagai konsep rancangan antara lain konsep tapak, konsep bentuk, konsep ruang dan konsep struktur.

9. Hasil Rancangan

3.6 Bagan Sistematika Perancangan

► Perancangan Pusat Kreativitas Budaya Kabupaten Ende ◄

